

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 Akuntansi Reguler, S1 Akuntansi Non Reguler, dan D3 Akuntansi Universitas Bengkulu. Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 85 eksemplar dengan rincian distribusi adalah sebanyak 34 eksemplar kuesioner dibagikan kepada mahasiswa S1 Akuntansi reguler, 26 eksemplar kuesioner dibagikan kepada mahasiswa S1 Akuntansi non reguler, dan sebanyak 25 eksemplar kuesioner dibagikan kepada mahasiswa D3 Akuntansi.

Tingkat pengembalian kuesioner yang disebarkan memiliki nilai 100% atau dengan kata lain seluruh kuesioner yang disebarkan kembali kepada peneliti. Tingginya tingkat pengembalian ini dikarenakan peneliti menyebarkan secara langsung dan menunggu jawaban dari responden secara langsung. Berikut rincian penyebaran kuesioner:

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Responden	Kuesioner disebarkan	Kuesioner kembali	Kuesioner gugur	Kuesioner outlier	Kuesioner yang diolah
Reguler	34	34	-	-	34
Non reguler	26	26	-	-	26
D3	25	25	-	-	25
Total	85	85	-	-	85

Sumber: Data primer diolah, 2014

Padap Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebarkan sebanyak 85 eksemplar dengan tingkat pengembalian mencapai 100%. Jumlah

kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 85 eksemplar. Hal ini dikarenakan dari kuesioner yang disebarkan tidak ada kuesioner yang gugur sehingga semua kuesioner dapat diolah.

4.2 Demografi Responden

Demografi responden dalam penelitian ini merupakan deskripsi mengenai informasi responden yang berupa informasi mengenai jenis kelamin responden dan sudah berapa lama responden menempuh pendidikan (angkatan). Semua informasi ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan. Informasi mengenai responden ini disajikan pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Demografi Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	30,5
	Perempuan	59	69,5
	Total	85	100
Angkatan	2010	9	10,6
	2011	34	40,0
	2012	42	49,4
	Total	85	100

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari sebanyak 85 responden terdapat sebanyak 26 responden berjenis kelamin laki-laki atau sebanyak 30,5% responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 59 responden atau sebanyak 69,5% responden merupakan perempuan.

Informasi mengenai lamanya mahasiswa dalam menempuh pendidikan juga dapat diketahui dari Tabel 4.2 di atas, yakni terdapat 9 orang responden

merupakan mahasiswa angkatan tahun ajaran 2010 atau sebanyak 10,6%. Selanjutnya mahasiswa angkatan 2011 sebanyak 34 responden atau 40% dan mahasiswa angkatan 2012 adalah sebanyak 42 responden atau sebanyak 49,6%.

4.3 Statistik Deskriptif

Deskriptif data penelitian ini dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi. Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian digunakan tabel statistik sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	N	Kisaran Aktual	Kisaran Teoritis	Mean Aktual	Mean Teoritis	Std. Deviation
Perilaku Belajar	85	26-49	10-50	39,5176	30	4,65119
Gaya Mengajar Dosen	85	30-49	10-50	40,8588	30	4,07709
Kecerdasan Emosional	85	60-97	20-100	75,6353	60	8,40471
T.k Pmhmn Akuntansi	85	2,5-5,0		3,6882		0,63140

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pada variabel perilaku belajar nilai rata-rata (mean) adalah 39,5176, jika dibandingkan dengan nilai kisaran teoritis 10 sampai dengan 50 maka tingkat perilaku belajar relatif tinggi. Nilai standar deviasi adalah 4,65119 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa tidak terjadi variasi data pada variabel perilaku belajar.

Variabel gaya mengajar dosen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 40,8588, jika dibandingkan dengan nilai kisaran teoritis yang bernilai 10 sampai dengan 50 dan nilai mean teoritis yang bernilai 30. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat gaya mengajar dosen relatif lebih tinggi dari nilai mean teoritis.

Selanjutnya pada variabel kecerdasan emosional yang terdiri dari 20 instrument memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 75,6353, jika dibandingkan dengan nilai kisaran teoritis yang bernilai 20 sampai dengan 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional relatif tinggi. Hal ini juga ditunjukkan dari perbandingan nilai rata-rata aktual dengan nilai rata-rata teoritis, dimana nilai rata-rata aktual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata teoritis.

Variabel dependen yang merupakan tingkat pemahaman akuntansi yang dilihat dari nilai mata kuliah pengantar akuntansi I dan nilai pengantar akuntansi II, dapat diketahui bahwa nilai minimum dari tingkat pemahaman akuntansi adalah 2,5 sedangkan nilai maksimumnya adalah 5,0. Nilai rata-rata (mean) tingkat pemahaman akuntansi adalah sebesar 3,6882 yang berarti rata-rata mahasiswa memiliki nilai pengantar akuntansi I dan pengantar akuntansi II dengan nilai C ke atas. Nilai standar deviasi yang dibawah nilai rata-rata mengindikasikan bahwa tidak terjadi banyak variasi pada data.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji valid atau tidak valid jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Untuk menguji validitas dari jawaban responden dalam penelitian ini digunakan analisis *pearson correlation* dimana jika total konstruk dari jawaban seluruh responden memiliki signifikan

<0,01 atau 0,05 maka dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas data dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pearson Correlation	Signifikan	Status
1	Perilaku Belajar	0,522*-0,702**	0,000-0,000	Valid
2	Gaya Mengajar Dosen	0,528*-0,708**	0,000-0,000	Valid
3	Kecerdasan Emosional	0,303*-0,671**	0,005-0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari Tabel 4,4 bahwa ketiga variabel independen yakni, perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional semua valid. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel perilaku belajar, variabel gaya mengajar dosen, dan variabel kecerdasan emosional memiliki nilai dibawah 0,01 atau 0,05.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang didapat dari jawaban responden dalam pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat diandalkan atau tidak. Tingkat reliabilitas suatu data dapat diandalkan adalah nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Semakin nilai alphanya mendenkati angka 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya atau dapat diandalkan. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Perilaku Belajar	0,815	Reliabel
2	Gaya Mengajar Dosen	0,805	Reliabel
3	Kecerdasan Emosional	0,834	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa semua variabel yakni perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional memiliki nilai alpha di atas nilai 0,70. Oleh karena itu, masing-masing variabel tersebut dapat dipercaya sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara analisis statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	0,058	Normal
Perilaku Belajar	0,789	Normal
Gaya Mengajar Dosen	0,068	Normal
Kecerdasan Emosional	0,331	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari Tabel 4.6 di atas didapat nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk Pemahaman Akuntansi adalah 0,058 atau $> 0,05$ hal ini berarti data residual dalam penelitian ini terdistribusi normal. Variabel perilaku belajar adalah sebesar 0,789 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Gaya mengajar dosen adalah sebesar 0,068 $> 0,05$ hal ini berarti data terdistribusi normal. Selanjutnya

Kecerdasan emosional adalah sebesar $0,331 > 0,05$ yang artinya data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Terjadi atau tidak terjadinya multikolineritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Berikut hasil uji multikolinearitas dapat disajikan pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collenearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			Tidak Terjadi Multikolinearitas
Perilaku Belajar	0,895	1,118	
Gaya Mengajar Dosen	0,922	1,084	
Kecerdasan Emosional	0,858	1,165	

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari seluruh variabel independen tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.	Keterangan
(Constant)			
Perilaku Belajar	0,741	0,461	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Gaya Mengajar Dosen	1,197	0,235	
Kecerdasan Emosional	-1,499	0,138	

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari Tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai signifikan seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel independen.

4.6 Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yakni, Perilaku Belajar (X1), Gaya Mengajar Dosen (X2), dan Kecerdasan Emosional (X3). Selanjutnya variabel dependen yang merupakan pemahaman akuntansi (Y). Hasil

pengolahan data yang dilakukan dengan analisis regresi berganda disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai Koefisien	<i>t value</i>	<i>p value</i>
Perilaku Belajar	1	0,412	5,094	0,000
Gaya Mengajar Dosen	2	0,238	2,995	0,004
Kecerdasan Emosional	3	0,360	4,362	0,000
<i>R-square= 0,527 Adjusted R-square= 0,509</i> <i>F value= 30,035 p value= 0,000 ≤ 0,05</i>				

Hasil olahan analisis regresi berganda yang disajikan pada Tabel 4.9 di atas dapat dibuatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = + 0,412 X_1 + 0,238 X_2 + 0,360 X_3 + e$$

Hasil uji ANOVA atau uji F menunjukkan nilai $F = 30,035$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi reguler, S1 Akuntansi non-reguler, dan D3 Akuntansi Universitas Bengkulu atau dengan kata lain persamaan regresi dalam penelitian ini layak untuk diuji.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi seberapa jauh seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian dapat dilihat dari nilai R^2 , semakin nilai R^2 mendekati angka 1 maka semakin tinggi kemampuan seluruh variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Dari Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *adjusted R²* menunjukkan nilai sebesar 0,509. Hal ini mengindikasikan bahwa

perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional secara bersama dapat menjelaskan tentang tingkat pemahaman akuntansi sebesar 50,9 %.

4.7 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Uji hipotesis dalam penelitian dengan cara melihat nilai signifikan pada uji t dengan kriteria jika nilai signifikan $t < 0,05$ dan koefisien regresi memiliki nilai positif maka hipotesis yang diajukan diterima.

4.7.1 Prilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Dari Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel perilaku belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0,412 dengan nilai signifikan 0,000, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi sehingga jika terjadi kenaikan variabel perilaku belajar sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 41,2% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 **diterima**.

Adanya pengaruh positif antara perilaku belajar dan tingkat pemahaman akauntansi ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku belajar mahasiswa maka akan semakin baik juga tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut. Artinya agar mahasiswa memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik maka mahasiswa harus meningkatkan pula perilaku belajar mereka ke arah yang lebih baik seperti menambah jam belajar, belajar kelompok bersama teman-teman,

disiplin dalam mengikuti pelajaran di kampus, luangkan waktu untuk mengulang-ulang kembali pelajaran sehingga akan meningkatkan kemampuan mahasiswa tersebut dalam memahami akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya, yakni oleh Rachmi (2010) dan Widayanti (2005).

4.7.2 Gaya Mengajar Dosen Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata kuliah Pengantar Akuntansi

Dari Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel gaya mengajar dosen memiliki koefisien regresi sebesar 0,238 dengan nilai signifikan 0,004, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara gaya mengajar dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi sehingga jika terjadi kenaikan variabel gaya mengajar dosen sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 23,8% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 **diterima**.

Arah koefisien positif ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya mengajar dosen maka akan semakin membantu mahasiswa untuk lebih baik dalam memahami akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Bengkulu ini didukung oleh penelitian Iskandarsyah (2012), menyimpulkan bahwa semakin baik gaya mengajar dosen maka akan semakin baik tingkat pemahaman akuntansi para mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 179 mahasiswa jurusan akuntansi reguler Universitas Diponegoro.

4.7.3 Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Dari Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel kecerdasan emosional memiliki koefisien regresi sebesar 0,360 dengan nilai signifikan 0,000, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi sehingga jika terjadi kenaikan variabel kecerdasan emosional sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 36,0% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 **diterima**.

Adanya pengaruh positif kecerdasan emosional mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa ini mengindikasikan bahwa semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka mahasiswa tersebut akan semakin baik dalam memahami akuntansi. Kecerdasan emosional ini terkait dengan bagaimana mahasiswa itu dapat mengenali diri mereka sendiri, mengendalikan diri mereka, memotivasi diri mereka, sikap empati mereka, dan keterampilan sosial mereka. Jika mereka mampu mengenali diri mereka dalam artian apa yang sebenarnya mereka butuh dalam mencapai tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik maka mereka akan dengan mudah memahami akuntansi. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri mereka tentu akan mampu mengendalikan diri mereka dari kesenangan sesaat seperti kumpul bareng teman-teman setiap malam, menonton acara tv terlalu lama, dan lainnya. Dengan pengendalian diri yang baik ini maka mahasiswa akan mampu mengatur diri sendiri untuk lebih menyisihkan waktu antara fokus ke pelajaran dan bersenang-

senang. Motivasi diri sendiri juga akan mampu meningkatkan semangat mahasiswa dalam memahami akuntansi, misal mahasiswa tersebut memiliki motivasi untuk menjadi seorang akuntan publik yang profesional tentu mereka akan semangat dalam mempelajari dunia akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuniani (2010) dan Suryanti dan Ika (2004).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

- a. Variabel perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku belajar mahasiswa maka akan semakin baik juga tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut.
- b. Variabel gaya mengajar dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya mengajar dosen maka akan semakin membantu mahasiswa untuk lebih baik dalam memahami akuntansi.
- c. Variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka mahasiswa tersebut akan semakin baik dalam memahami akuntansi. Kecerdasan emosional ini terkait dengan bagaimana mahasiswa itu dapat mengenali diri mereka sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri mereka, sikap empati mereka, dan keterampilan sosial mereka. Jika mereka mampu mengenali diri mereka dalam artian apa yang sebenarnya mereka butuh dalam mencapai tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik maka mereka akan dengan mudah memahami akuntansi.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa S1 Akuntansi reguler, S1 Akuntansi non-reguler, dan D3 Akuntansi dan Jurusan S1 Akuntansi reguler, S1 Akuntansi non-reguler, dan D3 Akuntansi Universitas Bengkulu:

- a. Memberikan masukan agar tingkat perilaku belajar dan kecerdasan emosional yg sudah tinggi dan baik itu harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam memahami akuntansi.
- b. Memberikan masukan kepada para dosen akuntansi Universitas Bengkulu yang sudah memiliki tingkat gaya mengajar yg tinggi dan baik itu harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar mahasiswa lebih semangat untuk belajar dan memahami akuntansi.
- c. Memberikan masukan ke Jurusan Akuntansi mengenai langkah- langkah yang tepat untuk membangun minat mahasiswa dalam mempelajari Pengantar Akuntansi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat beberapa keterbatasan sehingga diharapkan dengan keterbatasan penelitian ini mampu memperbaiki bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

- a. Masih banyak responden yang mengisi angket kuesioner dengan meniru jawaban dari teman-temannya sehingga terdapat beberapa kuesioner yang diisi bukan berdasarkan atas keadaan yang mereka alami sendiri.
- b. Melihat pemahaman mahasiswa berdasarkan nilai, karena nilai yang baik belum tentu pemahaman Akuntansinya juga baik.
- c. Keterbatasan kemampuan untuk mengontrol para responden agar dapat menjawab sesuai dengan keadaan yg diinginkan.
- d. Keterbatasan waktu dan biaya, dalam penelitian ini hanya mengambil responden mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu sehingga variasi data kurang banyak.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

- a. Meminta para responden untuk serius dalam mengisi angket kuesioner yang diberikan agar data yang diperlukan lebih dapat dipercaya untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah responden dari berbagai mahasiswa Akuntansi yang ada di beberapa Perguruan Tinggi yang ada di kota Bengkulu sehingga dapat diketahui apakah perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional benar-benar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhiyanto, Suryanti J. Dan Nugroho, Ika P., 2004, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. X, No.2, Hal.260-281
- Dameria, 2005, Pentingnya Pendidikan Kecerdasan Emosional. www.ganeca.blogspot.com. Diakses pada tanggal 27 desember 2013.
- Faridah, 2003, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, *Fokus Ekonomi* vol 3 no. 2, Jawa Tengah : Universitas Pancasakti Tegal.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Haryanto. 2010. Pengertian Prestasi Belajar. www.belajarpsikologi.com. Diakses pada tanggal 28 desember 2013.
- Iskandarsyah, Donny. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Mempelajari Matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah". Universitas Diponegoro. skripsi.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Lintasjari. 2013. Pengertian Prestasi Belajar Definisi Menurut Para Ahli. www.lintasjari.com. diakses pada tanggal 28 desember 2013
- Melandy, Rissyo dan Aziza, Nurna. 2006. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Muktadin, Z., 2002. Mengenal Kecerdasan Emosional, <http://www.epsikologi.com>. diakses pada tanggal 28 desember 2013.
- Novius, Andri. 2010. "Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Matakuliah Dasar-Dasar Akuntansi". *Fokus Ekonomi*, Vol. 5, No. 2, Hal : 44-60.
- Panut, Stira, dkk. 2013. Gaya Mengajar Dosen. Tataravril.blogspot.com. diakses pada tanggal 29 desember 2013.

- Rachmi, Filia. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Universitas Diponegoro.skripsi
- Rampengan, M.J. 1997. Faktor-Faktor Penentu Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD IKIP Manado. Jurnal MKP IKIP Manado, No. 2, tahun 1, september.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Siauw, Felix. Y. 2012. *How to Master Your Habits*. Jakarta. Khilafah Press.
- Soemarsono. 1999. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi; Perekayasaan Pelaporan keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta, BPFE.
- Tjun, Lauw Tjun., Setiawan, Santi., dan Sinta Setiana. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender". *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 2 Hal : 101-118.
- Trisnawati, Ika Indah dan suryaningsum, Sri, 2003, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi" , *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya 16-17 Oktober 2003, Hal. 1073-1091.
- Widayanti, Rina. 2005. "Pengaruh Perilaku Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi". Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Yuniani, Anggun. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Universitas Diponegoro.skripsi

DATA RESPONDEN

Nama :
 NPM :
 Jenis Kelamin :
 Fakultas/ Jurusan : S1 Reguler / S1 Ekstensi / D3 Akt.

Nilai Pengantar Akuntansi I(nilai awal) :

Nilai Pengantar Akuntansi II (nilai awal) :

Petunjuk Pengisian

SS : Jika anda SANGAT SESUAI dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda SESUAI dengan pernyataan tersebut.

RR : RAGU-RAGU

TS : Jika anda TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut.

KUESIONER PERILAKU BELAJAR

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.					
2	Menurut saya, mengerjakan tugas kelompok adalah saat saling berbagi ide.					
3	Saya senang mengerjakan sendiri soal ujian saya.					
4	Ketika mempelajari sesuatu, saya berusaha menemukan hal-hal baru.					
5	Saya belajar jauh-jauh hari sebelum diadakan kuis.					
6	Saya tertarik untuk membaca materi pelajaran yang baru.					
7	Saya berusaha memahami materi yang diterangkan oleh dosen.					
8	Belajar tidak sekedar menghafal materi.					
9	Saya membaca buku-buku wajib yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.					
10	Pada saat membaca, saya sering terdiam untuk berfikir.					

KUESIONER GAYA MENGAJAR DOSEN

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Dosen memulai kuliah tepat pada waktunya.					
2	Suara dosen terdengar dengan jelas saat mengajar.					
3	Dosen yang berpenampilan menarik, meningkatkan minat belajar anda.					
4	Soal ujian yang diberikan dosen relevan dengan materi yang disampaikan.					
5	Soal ujian yang diberikan dosen menambah pengetahuan anda.					
6	Dosen Memberikan kisi- kisi soal yang akan keluar saat ujian					
7	Tugas yang diberikan dosen membantu anda dalam pemahaman materi yang disampaikan dalam perkuliahan.					
8	Tugas yang diberikan dosen bervariasi.					
9	Dosen menyampaikan materi kuliah dengan menarik.					
10	Dosen memberikan kesempatan bertanya pada mahasiswa pada saat mengajar					

KUESIONER KECERDASAN EMOSIONAL

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	PENGENALAN DIRI					
1	Saya tahu betul kekuatan diri saya					
2	Saya tidak gampang marah					
3	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
4	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, meskipun saya tidak menyukai					
	PENGENDALIAN DIRI					

1	Saya sangat sabar apabila menghadapi orang lain					
2	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
3	Demi sasaran lain yang lebih besar, saya dapat menunda pemuasan kesenangan sesaat saya.					
4	Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur waktu					
	MOTIVASI					
1	Saya suka mencoba hal-hal baru					
2	Saya senang menghadapi tantangan dalam memecahkan masalah					
3	Saya tidak mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit					
4	Saya selalu meyakinkan diri bahwa dimasa depan saya sukses					
	EMPATI					
1	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam					
2	Sulit bagi saya memahami sudut pandang orang lain					
3	Saya dapat membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka					
4	Saya bisa menempatkan diri pada posisi orang lain					
	KETERAMPILAN SOSIAL					
1	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan					
2	Saya merasa sulit untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain					
3	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan					
4	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain					

UJI VALIDITAS DATA

corellations

		PB1	PB2	PB3	PB4	PB5	PB6	PB7	PB8	PB9	PB10	PB
PB1	Pearson Correlation	1	.294**	.078	.301**	.462**	.271	.175	.327**	.227	.345**	.603**
	Sig. (2-tailed)		.006	.477	.005	.000	.012	.109	.002	.037	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB2	Pearson Correlation	.294**	1	.109	.248*	.302**	.235	.136	.397**	.212	.371**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.006		.320	.022	.005	.031	.215	.000	.052	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB3	Pearson Correlation	.078	.109	1	.392**	.367**	.460**	.487**	.209	.342**	.366**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.477	.320		.000	.001	.000	.000	.055	.001	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB4	Pearson Correlation	.301**	.248*	.392**	1	.402**	.406**	.359**	.260	.212	.283**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.005	.022	.000		.000	.000	.001	.016	.051	.009	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB5	Pearson Correlation	.462**	.302**	.367**	.402**	1	.477**	.269	.238*	.321**	.385**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.000		.000	.013	.028	.003	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB6	Pearson Correlation	.271	.235	.460**	.406**	.477**	1	.400**	.284**	.456**	.337**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.012	.031	.000	.000	.000		.000	.008	.000	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB7	Pearson Correlation	.175	.136	.487**	.359**	.269	.400**	1	.358**	.314**	.437**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.109	.215	.000	.001	.013	.000		.001	.003	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB8	Pearson Correlation	.327**	.397**	.209	.260	.238*	.284**	.358**	1	.239*	.432**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.055	.016	.028	.008	.001		.027	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB9	Pearson Correlation	.227	.212	.342**	.212	.321**	.456**	.314**	.239*	1	.171	.566**
	Sig. (2-tailed)	.037	.052	.001	.051	.003	.000	.003	.027		.117	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB10	Pearson Correlation	.345**	.371**	.366**	.283**	.385**	.337**	.437**	.432**	.171	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.009	.000	.002	.000	.000	.117		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PB	Pearson Correlation	.603**	.522**	.608**	.627**	.702**	.689**	.616**	.590**	.566**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		GM1	GM2	GM3	GM4	GM5	GM6	GM7	GM8	GM9	GM10	GM
GM1	Pearson Correlation	1	.270*	.240*	.296**	.379**	.284**	.263*	.359**	.293**	.180	.597**
	Sig. (2-tailed)		.013	.027	.006	.000	.008	.015	.001	.007	.099	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM2	Pearson Correlation	.270*	1	.215*	.466**	.319**	.246*	.390**	.325**	.181	.429**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.013		.048	.000	.003	.023	.000	.002	.098	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM3	Pearson Correlation	.240*	.215*	1	.161	.152	.491**	.249*	.199	.398**	.163	.557**
	Sig. (2-tailed)	.027	.048		.140	.164	.000	.021	.068	.000	.136	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM4	Pearson Correlation	.296**	.466**	.161	1	.402**	.363**	.485**	.298**	.214*	.348**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.140		.000	.001	.000	.006	.050	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM5	Pearson Correlation	.379**	.319**	.152	.402**	1	.254*	.508**	.221*	.240*	.374**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.164	.000		.019	.000	.042	.027	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM6	Pearson Correlation	.284**	.246*	.491**	.363**	.254*	1	.383**	.237*	.114	.316**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.008	.023	.000	.001	.019		.000	.029	.301	.003	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM7	Pearson Correlation	.263*	.390**	.249*	.485**	.508**	.383**	1	.309**	.322**	.475**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.021	.000	.000	.000		.004	.003	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM8	Pearson Correlation	.359**	.325**	.199	.298**	.221*	.237*	.309**	1	.221*	.360**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.068	.006	.042	.029	.004		.042	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM9	Pearson Correlation	.293**	.181	.398**	.214*	.240*	.114	.322**	.221*	1	.095	.528**
	Sig. (2-tailed)	.007	.098	.000	.050	.027	.301	.003	.042		.388	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM10	Pearson Correlation	.180	.429**	.163	.348**	.374**	.316**	.475**	.360**	.095	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.099	.000	.136	.001	.000	.003	.000	.001	.388		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
GM	Pearson Correlation	.597**	.621**	.557**	.646**	.630**	.597**	.708**	.578**	.528**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12	KE13	KE14	KE15	KE16	KE17	KE18	KE19	KE20	KE
KE1	Pearson Correlation	1	.045	.371**	.177	.000	.117	.169	.130	.104	.403**	-.052	-.043	.072	.117	.236**	.111	.164	-.018	.067	.189	.303**
	Sig. (2-tailed)		.683	.000	.104	.996	.285	.122	.235	.345	.000	.638	.693	.516	.285	.030	.311	.133	.871	.542	.083	.005
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE2	Pearson Correlation	.045	1	-.048	.026	.399**	.168	.131	.083	.138	.068	.362**	.212	.046	.345**	.204	.060	.067	.393**	.115	.169	.454**
	Sig. (2-tailed)	.683		.663	.816	.000	.125	.233	.448	.206	.536	.001	.051	.677	.001	.061	.585	.545	.000	.294	.123	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE3	Pearson Correlation	.371**	-.048	1	.313**	-.078	.199	.326**	.140	.175	.295**	.070	-.032	.219*	.234*	.068	.197	.385**	.193	.085	.255*	.392**
	Sig. (2-tailed)	.000	.663		.004	.480	.068	.002	.201	.109	.006	.524	.773	.044	.031	.539	.070	.000	.077	.440	.019	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE4	Pearson Correlation	.177	.026	.313**	1	.195	.169	.306**	.189	.144	.174	-.013	.103	.328**	.162	.170	.087	.396**	.125	.083	.252*	.400**
	Sig. (2-tailed)	.104	.816	.004		.074	.123	.004	.083	.188	.112	.906	.347	.002	.140	.119	.428	.000	.255	.447	.020	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE5	Pearson Correlation	.000	.399**	-.078	.195	1	.036	.098	-.004	.064	.052	.204	.202	.213	.381**	.282**	.045	.033	.380**	.184	.090	.434**
	Sig. (2-tailed)	.996	.000	.480	.074		.744	.373	.972	.559	.639	.062	.064	.050	.000	.009	.686	.764	.000	.091	.414	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE6	Pearson Correlation	.117	.168	.199	.169	.036	1	.129	.171	.327**	.262*	.093	-.108	.332**	.092	.202	.051	.277*	-.007	.131	.219*	.357**
	Sig. (2-tailed)	.285	.125	.068	.123	.744		.238	.118	.002	.015	.396	.327	.002	.405	.063	.642	.010	.947	.234	.044	.001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE7	Pearson Correlation	.169	.131	.326**	.306**	.098	.129	1	.336**	.129	.410**	.337**	.301**	.158	.243*	.152	.265*	.336**	.189	.134	.445**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.122	.233	.002	.004	.373	.238		.002	.239	.000	.002	.005	.148	.025	.166	.014	.002	.083	.221	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE8	Pearson Correlation	.130	.083	.140	.189	-.004	.171	.336**	1	.157	.209	.278**	.266*	.210	.221*	.101	.159	.253*	.222*	.325**	.325**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.235	.448	.201	.083	.972	.118	.002		.152	.055	.010	.014	.054	.042	.356	.146	.020	.041	.002	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE9	Pearson Correlation	.104	.138	.175	.144	.064	.327**	.129	.157	1	.462**	.210	-.005	.198	.070	.363**	.203	.282**	-.041	.165	.343**	.423**
	Sig. (2-tailed)	.345	.206	.109	.188	.559	.002	.239	.152		.000	.053	.965	.069	.527	.001	.062	.009	.710	.132	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE10	Pearson Correlation	.403**	.068	.295**	.174	.052	.262*	.410**	.209	.462**	1	.158	-.011	.110	.190	.373**	.209	.179	.042	.136	.493**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000	.536	.006	.112	.639	.015	.000	.055	.000		.149	.919	.318	.082	.000	.055	.101	.704	.215	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

KE11	Pearson Correlation	-.052	.362**	.070	-.013	.204	.093	.337**	.278**	.210	.158	1	.447**	.137	.365**	.229	.230	.183	.369**	.191	.303**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.638	.001	.524	.906	.062	.396	.002	.010	.053	.149		.000	.213	.001	.035	.034	.094	.001	.080	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE12	Pearson Correlation	-.043	.212	-.032	.103	.202	-.108	.301**	.266*	-.005	-.011	.447**	1	.055	.474**	.364**	.390**	.176	.416**	.261	.173	.517**
	Sig. (2-tailed)	.693	.051	.773	.347	.064	.327	.005	.014	.965	.919	.000		.618	.000	.001	.000	.107	.000	.016	.114	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE13	Pearson Correlation	.072	.046	.219	.328**	.213	.332**	.158	.210	.198	.110	.137	.055	1	.133	.337**	.111	.346**	.185	.200	.368**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.516	.677	.044	.002	.050	.002	.148	.054	.069	.318	.213	.618		.225	.002	.312	.001	.090	.067	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE14	Pearson Correlation	.117	.345**	.234*	.162	.381**	.092	.243	.221*	.070	.190	.365**	.474**	.133	1	.306**	.329**	.102	.545**	.453**	.370**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.285	.001	.031	.140	.000	.405	.025	.042	.527	.082	.001	.000	.225		.004	.002	.355	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE15	Pearson Correlation	.236*	.204	.068	.170	.282**	.202	.152	.101	.363**	.373**	.229	.364**	.337**	.306**	1	.361**	.254	.223	.197	.272	.582**
	Sig. (2-tailed)	.030	.061	.539	.119	.009	.063	.166	.356	.001	.000	.035	.001	.002	.004		.001	.019	.040	.070	.012	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE16	Pearson Correlation	.111	.060	.197	.087	.045	.051	.265*	.159	.203	.209	.230	.390**	.111	.329**	.361**	1	.318**	.403**	.250	.351**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.311	.585	.070	.428	.686	.642	.014	.146	.062	.055	.034	.000	.312	.002	.001		.003	.000	.021	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE17	Pearson Correlation	.164	.067	.385**	.396**	.033	.277*	.336**	.253*	.282**	.179	.183	.176	.346**	.102	.254	.318**	1	.191	.241	.313**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.133	.545	.000	.000	.764	.010	.002	.020	.009	.101	.094	.107	.001	.355	.019	.003		.080	.026	.003	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE18	Pearson Correlation	-.018	.393**	.193	.125	.380**	-.007	.189	.222*	-.041	.042	.369**	.416**	.185	.545**	.223	.403**	.191	1	.371**	.253	.598**
	Sig. (2-tailed)	.871	.000	.077	.255	.000	.947	.083	.041	.710	.704	.001	.000	.090	.000	.040	.000	.080		.000	.019	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE19	Pearson Correlation	.067	.115	.085	.083	.184	.131	.134	.325**	.165	.136	.191	.261*	.200	.453**	.197	.250	.241	.371**	1	.308**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.542	.294	.440	.447	.091	.234	.221	.002	.132	.215	.080	.016	.067	.000	.070	.021	.026	.000		.004	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE20	Pearson Correlation	.189	.169	.255*	.252*	.090	.219	.445**	.325**	.343**	.493**	.303**	.173	.368**	.370**	.272	.351**	.313**	.253	.308**	1	.632**
	Sig. (2-tailed)	.083	.123	.019	.020	.414	.044	.000	.002	.001	.000	.005	.114	.001	.000	.012	.001	.003	.019	.004		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KE	Pearson Correlation	.303**	.454**	.392**	.400**	.434**	.357**	.544**	.472**	.423**	.491**	.545**	.517**	.446**	.671**	.582**	.525**	.509**	.598**	.521**	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

A. Reliabilitas**1. Perilaku Belajar****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	10

2. Gaya Mengajar Dosen**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	10

3. Kecerdasan Emosional**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	20

B. Asumsi Klasik**1. Normalitas****NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PA	PB	GM	KE
N		85	85	85	85
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	7.376	39.52	40.86	75.64
	Std. Deviation	1.2628	4.651	4.077	8.405
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.071	.148	.103
	Positive	.158	.062	.148	.103
	Negative	-.148	-.071	-.080	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.460	.652	1.366	.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058	.789	.068	.331

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,074	,634		-3,271	,002		
Perilaku Belajar	,056	,011	,412	5,094	,000	,895	1,118
Gaya Mengajar Dosen	,037	,012	,238	2,995	,004	,922	1,084
Kecerdasan Emosional	,027	,006	,360	4,362	,000	,858	1,165

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

3. Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,222	,365		,609	,545
Perilaku Belajar	,005	,006	,085	,741	,461
Gaya Mengajar Dosen	,008	,007	,136	1,197	,235
Kecerdasan Emosional	-,005	,004	-,176	-1,499	,138

a. Dependent Variable: Absolut

Uji Hipotesis

C. Regresi Linier Berganda

1. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 ^a	,527	,509	,44240

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Gaya Mengajar Dosen, Perilaku Belajar

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,635	3	5,878	30,035	,000 ^b
	Residual	15,853	81	,196		
	Total	33,488	84			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Gaya Mengajar Dosen, Perilaku Belajar

3. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,074	,634		-3,271	,002
	Perilaku Belajar	,056	,011	,412	5,094	,000
	Gaya Mengajar Dosen	,037	,012	,238	2,995	,004
	Kecerdasan Emosional	,027	,006	,360	4,362	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tk PA	85	2.50	5.00	3.6882	.63140
PB	85	26.00	49.00	39.5176	4.65119
GMD	85	30.00	49.00	40.8588	4.07709
KE	85	60.00	97.00	75.6353	8.40471
Valid N (listwise)	85				